



**PERAN IPMAL KUPANG DALAM MENGEDUKASI MASYARAKAT DI DESA
LAMAHALA KABUPATEN FLORES TIMUR**

Dedi Muda, Amirulah Datuk

Universitas Muhammadiyah Kupang, Indonesia

Corresponding Author: amirulahdatukdawa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran (IPMAL) dalam mengedukasi masyarakat di Desa Lamahala Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur, dan mengetahui apa Peran Organisasi (IPMAL) memberikan edukasi terhadap masyarakat di Desa Lamahala. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Adapun subjek penelitian ini adalah masyarakat desa Lamahala dan pemuda organisasi (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala. Selain itu, teknik pengumpulan data, yaitu observasi, Wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data, display data, dan verifikasi data. Hasil Penelitian ini membuktikan IPMAL Kupang sudah melaksanakan sesuai dengan program kerja pengabdian masyarakat yaitu Bakti sosial dan memberi bantuan kepada masyarakat yang dibuatkan dalam kehidupan sosial (PPM). IPMAL Kupang sudah berperan mengadakan berbagai kegiatan sosial yaitu memberikan aspek sosial, sosialisasi pendidikan, mengadakan kegiatan tentang berbagai aspek pembangunan daerah, dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan potensi desa.

Kata Kunci: Peran IPMAL, Kemajuan Masyarakat

ABSTRACT

This study aims to determine the role of (IPMAL) in educating the community in Lamahala Village, Adonara Timur District, East Flores Regency, and find out what the Organizational Role (IPMAL) is in educating the community in Lamahala Village. This study uses qualitative methods. The subjects of this study were the Lamahala village community and the youth organization (IPMAL) or the Lamahala Student Association. In addition, data collection techniques, namely observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques, data display, and data verification. The results of this study prove the role of the Kupang IPMAL Organization in providing education to the community, and in increasing social awareness in Lamahala Village. It shows that the IPMAL Kupang youth have played a role in holding several social activities, namely: providing social aspects, educational socialization, holding activities on various aspects of regional development, and carrying out activities that can develop village potential.

Keywords : Role of IPMAL Kupang, Community progres

PENDAHULUAN

Hasil studi menunjukkan adanya keterkaitan dengan peran mahasiswa dalam memberikan edukasi, sosialisasi pentingnya pendidikan terhadap masyarakat di Desa Lamahala. Karena persoalan putus sekolah menjadi masalah yang cukup serius yang merupakan jurang yang menghambat anak untuk mendapatkan hakikatnya (Anin, 2023; Tafui, 2023; Tefa, 2023). Persoalan putus sekolah yang sering dialami anak dari berbagai tingkat sekolah baik SD, SMP, dan SMA disebabkan oleh berbagai faktor meliputi faktor ekonomi, psikologis, tekanan dari lingkungan sosial dan letak geografi (Lansford et al., 2016; Mawar, 2021). Hanya menjadi pemicu seorang anak tidak dapat melanjutkan pendidikannya. Anak putus sekolah secara umum dapat di artikan sebagai anak yang keluar dalam suatu sistem pendidikan sebelum mereka menamatkan pendidikan sesuai dengan jenjang waktu persekolahan yang diikuti (Bago, 2013; Julyyanti et al., 2022; Syahrul, 2021; Syahrul et al., 2019; Syahrul, Zahrawati, et al., 2023; Syahrul, Yusuf, et al., 2023; Syahrul & Wardana, 2017; Zahrawati et al., 2023).

Mahasiswa merupakan struktur dalam masyarakat yang memiliki peran penting sebagai *agen of change dan iron stock* kepemimpinan bangsa salah satunya adalah mahasiswa menjadi kekuatan moral bangsa karena memiliki jumlah yang besar dari bagian kaum intelektual bangsa yang mampu mempengaruhi perubahan sosial serta memberikan sosialisasi pentingnya pendidikan (Hendra, 2021). Oleh sebab itu, kehadiran Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala (IPMAL) di tengah-tengah masyarakat Desa Lamahala sangat membantu dalam rangka program kerja dan pengabdian masyarakat di Desa Lamahala. Adapun pengabdian dan program kerja dilakukan oleh Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala (IPMAL) yaitu, memberikan aspek sosial, sosialisasi, pendidikan, mengadakan kegiatan tentang berbagai aspek pembangunan daerah, melaksanakan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan potensi desa.

Salah satu pengabdian Organisasi Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala (IPMAL) yang sering dilakukan dimasyarakat Desa Lamahala yaitu sosialisasi pendidikan. Karena dilihat masyarakat Desa Lamahala tingkat pendidikannya sangat rendah, mulai dari SD, SMP, SMA, sampai Perguruan Tinggi. Maka dari itu peran Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala (IPMAL) ditengah-tengah masyarakat Desa Lamahala sebagai *Agent Of Change* yaitu Agent perubahan dalam mengedukasi pentingnya pendidikan bagi anak-anak dan pemuda, karena anak-anak dan pemuda adalah generasi masa depan terutama untuk daerah, dan bangsa ini. karena mahasiswa adalah bagian dari masyarakat. Idealnya, mahasiswa menjadi panutan dalam masyarakat berdasarkan pengetahuan, tingkat pendidikan, norma penerapan, dan pola pikir yang ada di sekitarnya. Beberapa dari mereka memiliki hubungan dengan masyarakat, meskipun beberapa

mahasiswa telah melakukan kontak dengan masyarakat, melalui program pengabdian pada masyarakat (Cahyono, 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam penelitian kualitatif merupakan instrument penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan sebenarnya (Sugiyono, 2016). Lokasi penelitian ini di Desa Lamahala Kecamatan Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur. Subjek penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling yaitu pemilihan subjek penelitian menggunakan kriteria dan pertimbangan tertentu. Maka yang akan dijadikan sebagai informan atau subjek dari penelitian ini adalah Masyarakat Desa Lamahala, dan pengurus Desa, dan Pengurus (IPMAL) yaitu Muhammad Abduh (menjabat sebagai kepala desa), Arifin Kasim (Menjabat sebagai anggota BPD), Mutakim Lamuda (Menjabat sebagai ketua karantaruna), Abdul Rahman Semiun Seran (Selaku bapa Iman), Muhammad Kasim (Selaku ketua pemuda desa lamahala), Muhammad Asraf (Menjabat sebagai ketua IPMAL), Abdul Hamid Muan Pradijaya (Menjabat sebagai ketua panetia kegiatan), Asiyah Malakalu (Menjabat sebagai bandahara). Teknik pengumpulan data adalah peneliti melakukan observasi secara langsung terhadap orang tua petani. dan wawancara kepada informan, dalam hal ini wawancara kepada orang tua petani. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

IPMAL dalam Mengedukasi Masyarakat Desa Lamahala

Organisasi kemahasiswaan merupakan orang memberikan kontribusi bagi dirinya sendiri dan orang lain. Organisasi kemahasiswaan merupakan wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan peningkatan ilmu pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa (Abi & Johan, 2018). Oleh karena itu, organisasi (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala dalam pengabdian Lewo Tanah, memberi manfaat bagi Masyarakat Desa Lamahala yang ditempati nantinya setelah mereka kembali ke daerahnya diharapkan akan lebih giat dalam membangun dan memajukan daerahnya. Organisasi (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala tentunya dapat mengoptimalkan perannya sebagai organisasi paguyuban yang dapat bergerak di segala aspek permasalahan baik dari politik, sosial ekonomi maupun budaya yang dimana permasalahan permasalahan ini kerap berhubungan dengan pemerintahan daerah.

Adapun pengabdian yang dilakukan oleh Organisasi (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala yaitu, memberikan aspek sosial, sosialisasi pendidikan, mengadakan kegiatan tentang berbagai aspek pembangunan daerah, dan melakukan kegiatan-kegiatan yang dapat mengembangkan potensi desa. Peningkatan kinerja organisasi dapat dilakukan dengan cara mengadakan program-program yang menjunjung kemajuan sebuah organisasi, baik itu dilakukan dalam organisasi maupun di luar organisasi sebab hadirnya Organisasi daerah (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala Dalam Mengedukasi Masyarakat di Desa Lamahala memberikan dampak yang positif bagi masyarakat Lamahala. Seperti hasil wawancara dengan responden,

Melihat adanya semangat dari organisasi (IPMAL) untuk melaksanakan kegiatan saya juga bersemangat untuk turun langsung berpartisipasi dalam kegiatan apalagi kegiatan yang dilakukan untuk kepentingan bersama dan paling penting lagi untuk lewo tanah, (Wawancara Muhammad Abduh, 10 Mei 2023).

Dari penelitian di atas dapat diketahui bahwa faktor pendukung yang mempengaruhi dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat yakni adanya kesadaran dan kebersamaan semua pengurus (IPMAL) untuk menjadikan organisasi yang maju dan dapat bermanfaat bagi masyarakat banyak. Sedangkan faktor dari luar organisasi yakni adanya dukungan dari Pemerintahan Desa dan instansi lain yang selalu mendampingi (IPMAL) apabila adanya kegiatan yang dilaksanakan dan dukungan masyarakat dan ikut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan Mahasiswa (IPMAL).

Disamping faktor pendukung yang memberikan dorongan dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat di Desa Lamahala juga terdapat faktor yang menghambat jalannya suatu kegiatan, faktor penghambat ini yang membuat kinerja organisasi (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala menjadi kurang maksimal. Hal tersebut seperti yang diungkap oleh Muhammad Asraf selaku Ketua (IPMAL). Berpendapat bahwa

Masalah finansial yang dimiliki oleh Organisasi (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala kurang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan, meskipun bisa mengajukan permohonan dana ke pemerintahan setempat tetapi tidak semua pengajuan dana tersebut diterima. Oleh karena itu dapat menghambat agenda yang akan dilakukan. Bukan hanya masalah finansial akan tetapi faktor kurangnya alat dan fasilitas (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala menghambat kegiatan yang akan dilaksanakan. (Wawancara Muhammad Asraf, 29 Mei 2023).

Dari faktor penghambat yang mempengaruhi peran (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala dalam meningkatkan kepedulian sosial masyarakat terdapat beberapa

solusi yang dapat mengatasi permasalahan dari faktor penghambat, seperti yang diutarakan oleh Muhammad Asraf selaku Ketua (IPMAL Kupang). Bahwa

cara mengatasi faktor penghambatnya dengan cara melakukan diskusi antara pengurus baik itu didalam forum maupun diluar forum agar kami menemukan solusi untuk melancarkan kegiatan-kegiatan yang kami laksanakan. Untuk masalah dana bisa minta lagi dari bantuan pemerintah setempat atau bisa mengajukan proposal ke donatur yang lain (Wawancara 29 Mei 2023).

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa upaya (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala dalam mengedukasi masyarakat di Desa Lamahala yaitu, mengadakan diskusi antara pengurus, mengajukan proposal ke donatur selain dari pemerintahan setempat, mengadakan wirausaha untuk mendapatkan dana mempererat silaturahmi antara masyarakat. Sebab adanya berbagai kegiatan yang dilakukan oleh (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala memudahkan masyarakat dalam meningkatkan kepedulian sosial antara Mahasiswa (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala dengan masyarakat di Desa Lamahala. Faktor Pendukung (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala Dalam Mengedukasi Masyarakat di Desa Lamahala.

SIMPULAN

Berdasarkan mengenai peran (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala dalam mengedukasi masyarakat di Desa Lamahala Kecamatan Adonara Timur Kabupaten Flores Timur. Maka dapat disimpulkan bahwa : Peran (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala : Membantu masyarakat dalam berbagai kegiatan-kegiatan kehidupan sosial masyarakat yang saling membutuhkan agar menimbulkan kesan yang baik kepada masyarakat dan dapat termotifasi untuk saling membantu antara sesama. Terutama dalam pengabdian kepada masyarakat dan lewotanh. Dengan adanya berbagai kegiatan yang dilakukan oleh (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala memudahkan masyarakat dalam meningkatkan kepedulian sosial antara Mahasiswa (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala dengan masyarakat di Desa Lamahala. Faktor Pendukung (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala Dalam Mengedukasi Masyarakat di Desa Lamahala. Faktor Pendukung (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala dalam meningkatkan peran IPMAL dalam kehidupan sosial masyarakat yaitu adanya semangat masyarakat desa lamahala, dalam menjalankan kegiatan sehingga kegiatan dapat terkaksanakan dengan baik. Serta dengan adanya dukunga dari pemerintah setempat menambah semangat pemuda (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala dalam menjalankan berbagai kegiatannya, pengabdian (IPMAL) atau Ikatan Pelajar Mahasiswa Lamahala untuk Lewotanh dan masyarakat Desa Lamahala.

DAFTAR PUSTAKA

- Anin, P. (2023). Dampak Remaja Putus Sekolah terhadap Masyarakat di Desa Tunbes Nusa Tenggara Timur. *PENSOS : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 15–21. <https://doi.org/10.59098/PENSOS.V1I1.944>
- Abi, Anggito & Johan, Setiawan, 2018. Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembentukan Karakter Mahasiswa ,*Jurnal IPendidikan Isalam* 17Volum Nomor 2, September 2020.
- Bagoe, 2013, *Pisikologi Pendidikan* Yogyakarta: Pusat Belajar, 2012, Hal. 3-4 *Jurnal Literasologi* Vol, 5 No. 2, Januari-Juni 2021.
- Cahyono, H, 2019. Peran Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pembentukan Kerakter Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan Islam* 17 | Vol 12, No. 2, September
- Hendra, Dedi Kuswanto, dkk 2021. Peran mahasiswa dalam mengedukasi masyarakat pentingnya menjaga lingkungan dan gaya hidup sehat selama pandemi covid-19. *Journal of nonformal education an d community empowerment*. 5(2). 179-184. https://id.wikipedia.org/wiki/Lamahala_Jaya,_Adonara_Timur,_Flores_Timur
- Julyyanti, Y., Yusuf, N. W., Saldika, S. D., Syahrul, & Ramlah, S. (2022). Dilema Usaha Rasional Orangtua dalam Menumbuhkan Kesadaran Pendidikan pada Anak di Nusa Tenggara Timur. *Journal on Teacher Education*, 4(1), 555–563. <https://doi.org/10.31004/JOTE.V4I1.5842>
- Lansford, J. E., Dodge, K. A., Pettit, G. S., & Bates, J. E. (2016). A Public Health Perspective on School Dropout and Adult Outcomes: A Prospective Study of Risk and Protective Factors From Age 5 to 27 Years. *Journal of Adolescent Health*, 58(6), 652–658. <https://doi.org/10.1016/J.JADOHEALTH.2016.01.014>
- Mawar, R. (2021). Problematic of Children Dropped Out of School in Duwanur Village, East Flores. *SocioEdu: Sociological Education*, 2(1), 29–35. <https://doi.org/10.59098/SOCIOEDU.V2I1.396>
- Sugiyono, 2016, *Teknik Pengambilan Data Dengan Cara Face To Face Atau Orang Perorang Dengan Mengajukan Pertanyaan Kepada Informan*.
- Syahrul. (2021). Integrating Pluralism and Multicultural Education to Prevent Radicalism at Universitas Muhammadiyah Kupang. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 16(1), 1–14. <https://doi.org/10.21043/EDUKASIA.V16I1.8285>
- Syahrul, Arifin, Datuk, A., Almu, F. F., & Ramlah, ST. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berorientasi Literasi Kearifan Lokal di Mas Al-Hikmah Soe Nusa Tenggara Timur. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 371–379. <https://doi.org/10.21067/JPM.V4I2.3628>
- Syahrul, S., Yusuf, N. W., Julyyanti, Y., Nautu, A. K., & Arifin. (2023). Pembelajaran Sosiologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS*, 17(2), 136–143. <https://doi.org/10.21067/JPPI.V17I2.7462>
- Syahrul, & Wardana, A. (2017). Analisis kebijakan pendidikan untuk anak jalanan di Kota Yogyakarta. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(2), 117–130. <https://doi.org/10.21831/HSJPI.V4I2.10388>

- Syahrul, Zahrawati, F., & Nursaptini. (2023). Division of Labour in Coastal Community: The Equity of Role-Play Between Bugis Women and Men in Kupang. *PALASTREN: Jurnal Studi Gender*, 15(2), 255–274. <https://doi.org/10.21043/PALASTREN.V15I2.11837>
- Tafui, M. (2023). Peran Orang Tua dalam Membina Moralitas Remaja Putus Sekolah di Kelurahan Fatukbot, Nusa Tenggara Timur. *PENSOS : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.59098/PENSOS.V1I1.943>
- Tefa, A. P. (2023). Analisis Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah di Desa Oinlasi Kecamatan Mollo Selatan Kabupaten Timor Tengah Selatan. *PENSOS : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi*, 1(1), 47–56. <https://doi.org/10.59098/PENSOS.V1I1.937>
- Zahrawati, F., Aras, A., Syahrul, Jumaisa, & Nzobonimpa, C. (2023). Designing A Project-Based Ecoliteration Learning Trajectory to Improve Students' Ecological Intelligence. *Jurnal Iqra' : Kajian Ilmu Pendidikan*, 8(2), 85–99. <https://doi.org/10.25217/JI.V8I2.3731>